

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA MENENTUKAN KALIMAT UTAMA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 4 SD
NEGERI 49 KOTA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Aguslim
1411080070



**UNIVERSITAS
BINA BANGSA
GETSEMPENA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA MENENTUKAN KALIMAT UTAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 4 SD NEGERI BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 16 Agustus 2021

Pembimbing I



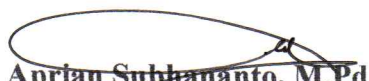
Cut Marlini, M.Pd
NIDN. 1327088402

Pembimbing II



Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN. 1305049001

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd
NID. 1320048701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
KATA PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Analisi	8
2.2 Hakikat Kemampuan.....	9
2.2.1 Pengertian Kemampuan.....	9
2.2.2 Pengertian Kemampuan Mahami	11
2.3 Kalimat Utama.....	14
2.3.1 Pengertian Kalimat Utama	14
2.3.2 Ciri-Ciri Kalimat Utama	16
2.3.3 Langkah-Langkah Menemukan Kalimat Utama.....	18
2.3.4 Indikator Kemampuan Menentukan Kalimat Utama	19
2.3.5 Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Kalimat Utama.....	20
2.4 Konsep Belajar dan Hasil Belajar.....	22
2.4.1 Pengertian Belajar.....	22
2.4.2 Perinsip Belajar.....	24
2.4.3 Tujuan Belajar	26
2.4.4 Pengertian Hasil Belajar	27
2.4.5 Tujuan Hasil Belajar	28
2.4.6 Perinsip-Perinsip Hasil Belajar.....	30
2.4.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	30
2.4.8 Indikator Hasil Belajar.....	33
2.5 Penelitian Relevan	33

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	39
3.3 Sumber Data	40
3.3.1 Data Primer.....	40
3.3.2 Data Sekunder.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Observasi	40
3.4.2 Wawancara	41
3.4.3 Dokumentasi.....	42
3.5 Teknik Analisis Data	42
3.5.1 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	43
3.5.2 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	43
3.5.3 Penyajian Data (<i>Display</i>).....	44
3.6 Triangulasi Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
4.1.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 4.....	49
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Kendalayang dihadapi Siswa dalam Menentukan Kalimat Utama.....	52
4.2.2 Faktor Yang Menjadi Kendala Siswa Dalam Menentukan Kalimat Utama.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 Pasal 19 Ayat 3 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Teknik penilaian dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah itu sering dikenal dengan pengajaran, dimana terjadi proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, pelajar atau peserta didik, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilakssiswaan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja, tetapi mempunyai misi dan tujuan itu semua kegiatan, fasilitas, dana dan daya dipergunakan untuk pencapaian misi/tujuan yang diinginkan (Slameto, 2011:1).

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilakssiswaan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Aqib, 2009: 28).

Dengan belajar seseorang akan memperoleh hasil berupa pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (Suprijono, 2010:5). Untuk

mencapai hasil belajar tersebut, maka sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik yang bersifat internal seperti faktor jasmani siswa, psikologis dan kelelahan siswa. Atau pun faktor yang bersifat eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat dan yang amat pentingnya ialah faktor sekolah yang salah satunya ialah metode mengajar yang diterapkan oleh guru yang bersangkutan (Slameto, 2003:72).

Salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di sekolah dasar ialah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mencakup empat aspek yaitu menyimak (*Listening Skill*), berbicara (*Speaking Skill*), membaca (*Reading Skill*) dan menulis (*Writing Skill*). Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya bisa dibedakan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam aspek membaca siswa memperoleh informasi yang mereka perlukan dengan cepat dan tepat. Di samping pengenalan huruf, kata dan kalimat salah satu tujuan membaca adalah tercapainya salah satu kompetensi siswa menemukan kalimat utama paragraf yang mengandung ide pokok (Indraswati dalam Novita, 2015:2).

Secara komprehensif yang dihadapi siswa SD pada umumnya adalah rendahnya kemampuan memahami isi atau makna yang terkandung pada suatu bacaan. Hal tersebut dikarenakan berbagai kesulitan siswa di antaranya ialah menguasai kosakata, memahami buah pikiran, menangkap perincian isi bacaan, mengurutkan peristiwa, mengartikan maksud pengarang, mengikuti alur permasalahan yang digariskan dalam bacaan, menilai, mengomentari masalah pokok

bacaan secara kritis dan yang sangat sering menjadi masalah siswa ialah menemukan atau menentukan kalimat utama.

Sementara itu, hasil observasi empirik di lapangan juga menunjukkan fenomena yang hampir sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dikatakan bahwa saat ini siswa di SD N 49 Banda Aceh kurang dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam hal menentukan kalimat utama paragraf secara tertulis. Dalam menentukan kalimat utama paragraf deskripsi di kalangan siswa terutama siswa kelas IV SD N 49 Banda Aceh sering terjadinya kekeliruan antara kalimat utama dan penjelas sehingga dirasa sulit, dan anggapan siswa mengenai letak kalimat utama hanya berada di kalimat awal paragraf saja. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa ini disebabkan karena siswa belum dapat membedakan kalimat utama atau kalimat topik dan pokok pikiran. Akibatnya selalu terjadi kesalahan dalam menemukan kalimat utama paragraf. Bahkan ada siswa yang beranggapan bahwa kalimat utama itu selalu berada pada awal kalimat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian terkait kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD N 49 Banda Aceh, sehingga diketahui kendala yang selama ini dihadapi untuk bisa ditasai, guna untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Atas dasar itulah peneliti mengangkat judul **“Analisis Kemampuan Siswa Menentukan Kalimat Utama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam menentukan kalimat utama?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala siswa dalam menentukan kalimat utama?

1.3 Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menentukan kalimat utama.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala siswa dalam menentukan kalimat utama.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang kajian tingkat kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

- (1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi bahan rujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kreatifitas pihak sekolah dalam rangka menciptakan cara belajar yang lebih merangsang atau berfokus pada kerja siswa.
- (2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari siswa serta lebih membuat situasi belajar di kelas lebih afektif dan efisien.
- (3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.
- (4) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat dan motivasi belajar untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh dijadikan sebagai bahan rujukan belajar di kelas agar hasil belajar terus naik ke arah yang lebih baik.
- (5) Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang menentukan kalimat utama pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Penjelasan Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah kalimat utama dalam penelitian ini.

Kalimat adalah susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Artinya, di dalam kalimat itu ada unsur subjek (S), yakni unsur yang dibicarakan. Ada unsur predikat (P), yakni unsur yang menyatakan apa yang dilakukan oleh unsur S atau apa yang dialami oleh unsur S itu. Mungkin ada unsur objek (O), yakni unsur sasaran dari tindakan yang dilakukan oleh unsur S. Lalu mungkin juga ada unsur keterangan (K), yakni unsur yang menerangkan tentang waktu, tempat, cara, dan sebagainya. (Chaer, 2010: 36).

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf disebut dengan kalimat penjelas. Kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, atau di awal sampai akhir paragraf. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf disebut paragraf deduktif. Paragraf yang kalimat utamanya berada di akhir 5 paragraf disebut paragraf induktif. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir paragraf disebut paragraf campuran (Puji Astuti, 2013:4).

Menurut Nuriadi dalam Amir (2014:77) kalimat utama yang juga disebut ide utama (main idea) adalah sebuah pernyataan yang dibuat penulis sebagai ungkapan (formulasi) umum terhadap topik. Unsur ini berperan sangat bahkan paling signifikan dalam sebuah paragraf. Setiap kalimat yang lain dalam paragraf tersebut harus

mengacu atau berkait, baik langsung maupun tidak langsung pada pernyataan (ide pokok).

Berdasarkan pengertian diatas, saya menyimpulkan bahwa kalimat utama kalimat yang didalamnya mengandung ide pokok, dan kalimat penjelas dalam paragraf. yang terdiri dari beberapa paragraf dapat dilakukan secara bervariasi, yakni pada awal, tengah, akhir, serta awal dan akhir paragraf.

